



**ANALISIS PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI METODE
REWARD AND PUNISHMENT DI MADRASAH IBTIDAIYAH BERBASIS ISLAMIC
BOARDING SCHOOL**

Wahyu Hidayat¹, Nur Hidayat²

^{1,2}Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

*E-mail: wahyu.uinsuka@gmail.com¹, nur.hidayat@uin-suka.ac.id

Abstract

The study of character is a problem that occurs a lot. The formation of disciplinary character can be influenced by environmental factors, as well as family. The importance of efforts to foster discipline character from an early age through Reward and Punishment is one of the keys to students having good character, especially discipline, and inherent in themselves. This research aims to describe the optimization of developing students' disciplined character through the Reward and Punishment method at MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. This research is qualitative research with a phenomenological approach. The subject of this study was a student of At-Tariq Dormitory MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. This research data was collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis of this study used the concept of Miles and Huberman analysis. The validity of this data is used to check through extended participation, persistence of observation, and triangulation of methods. The results of this study are Reward for students in activities including Reward early grade students in order to perform fardhu prayers, reward students in tahfidzul Qur'an, and reward students in order in dormitory. While Punishment for students includes a series of penalties that have been determined for violations of the rules that apply in the dormitory.

Keywords: *Reward and Punishment, Student Discipline, Islamic Boarding School, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstrak

Pengkajian tentang karakter menjadi persoalan yang banyak terjadi. Pembentukan karakter disiplin dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, maupun keluarga. Pentingnya upaya untuk membina karakter disiplin sejak dini melalui Reward and Punishment menjadi salah satu kunci siswa memiliki karakter yang baik terkhusus disiplin, serta melekat pada dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pembinaan karakter disiplin siswa melalui metode Reward dan Punishment di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah siswa Asrama At-Tariq MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan konsep analisis Miles dan Huberman. Keabsahan data ini digunakan pengecekan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini

adalah Reward bagi siswa dalam kegiatan meliputi Reward siswa kelas awal dalam ketertiban melaksanakan sholat fardhu, Reward siswa dalam tahfidzul Qur'an, dan Reward siswa dalam ketertiban di asrama. Sedangkan Punishment untuk siswa meliputi serangkaian hukuman yang sudah ditetapkan atas pelanggaran aturan yang berlaku di Asrama.

Kata Kunci: Reward and Punishment, Disiplin Siswa, Islamic Boarding School, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Berbicara tentang karakter menjadi persoalan yang sering dibahas, dan terjadi dikalangan saat ini.^{1,2} Seiring dengan perkembangan teknologi, setiap hari menyuguhkan pemberitaan tentang tindak kejahatan yang dilakukan perorangan maupun kelompok yang menandakan terjadinya penurunan moral. Pentingnya membina karakter terutama karakter disiplin anak sejak dini merupakan menjadi tanggungjawab bersama baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.³ Hadirnya kelembagaan madrasah ibtidaiyah berbasis *Islamic Boarding School* juga dilandasi untuk mendorong terwujudnya anak-anak bangsa yang berakhlak mulia.

Upaya mewujudkan pendidikan karakter dibuktikan dengan adanya Peraturan Presiden (Prespres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Senada dengan penelitiannya Kurniawan mengungkapkan bahwa gerakan satuan pendidikan mewajibkan untuk membina karakter siswa.⁴ Pemberian *Reward and Punishment* merupakan metode yang mendukung untuk membina karakter disiplin siswa. Sesuai dengan penelitiannya Syafiah menjelaskan bahwa *Reward* berupa hadiah yang diberikan kepada siswa yang telah meraih pencapaian terbaiknya.⁵ Sedangkan *Punishment* berupa hukuman yang berikan kepada siswa

¹ DA Kurniawan, A Astalini, dan ..., "Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi," ... *Fisika dan Keilmuan* ..., no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPFK/article/view/5014>.

² RS Melati, SD Ardianti, dan MA Fardani, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021), <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>.

³ NF Amalia dan DH Zuhro, "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah," *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022), <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2450>.

⁴ Kurniawan, Astalini, dan ..., "Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi."

⁵ R Syafi'ah, "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Pegangan Siswa Ipa Smp Kelas Vii Semester 2 Kurikulum 2013," *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019), <http://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/view/61>.

ketika mereka melanggar peraturan yang berlaku.⁶ *Punishment* berupa hukuman yang diberikan kepada siswa atas dasar pembinaan karakter tanpa kekerasan yang berlebih.⁷

Pentingnya pemberian *Reward* (hadiah), sependapat dengan penelitiannya Dewi mengungkapkan bahwa hadiah yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengupayakan semangat siswa dalam melakukan hal baik, dan taat terhadap aturan terus berkelanjutan.⁸ Sedangkan *Punishment*, senada yang dikemukakan oleh Simanullang dalam penelitiannya bahwa hukuman diberikan kepada siswa untuk menyadarkan siswa atas kesalahan yang telah dilakukan.⁹ Sangat relevan saat ini penggunaan metode *Reward and Punishment* adalah upaya yang dapat mengoptimalkan setiap potensi untuk membina karakter disiplin siswa sejak dini.

Menelaah kembali keterkaitan metode *Reward* dan *Punishment* dengan karakter disiplin, sependapat dengan penelitiannya Arinalhaq mengungkapkan bahwa *Reward* dan *Punishment* menjadi salah satu sistem yang mengoptimalkan terbentuknya karakter disiplin, sedangkan karakter disiplin mencerminkan ketaatan anak terhadap aturan yang dibuat secara sengaja, dan disepakati bersama.¹⁰ Senada dengan penelitiannya Ramadhani menjelaskan sistem pengelolaan pembinaan karakter disiplin dioptimalkan melalui adanya pemberian hukuman yang mendidik kepada siswa.¹¹ Namun tentu saja dibutuhkan intropeksi mendalam, serta keberlanjutan kebiasaan yang baik untuk menanamkan kedisiplinan dalam kehidupan anak sejak dini.

Adanya madrasah ibtidaiyah yang berbasis *Islamic Boarding School* juga bertujuan untuk mengoptimalkan pembinaan karakter disiplin yang mana didukung dengan adanya sistem yang

⁶ A Hantika dan R Rohana, "Analisis Pendidikan Karakter Disiplin, Jujur, dan Tanggung Jawab SD Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu," *JBKI (Jurnal Bimbingan ...)*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022), <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/view/3121>.

⁷ G Tarmon, M Ma'arif, dan R Suwenti, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di STKIP Syekh Manshur," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021), <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1465>.

⁸ GY Dewi, K Ruskandi, dan ..., "Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar," ... *Nasional Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021), <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2136>.

⁹ RA Pribadi, MR Simanullang, dan ..., "Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment," *Jurnal ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461857&val=13365&title=Analisis%20Strategi%20Penguatan%20Disiplin%20Belajar%20Siswa%20SD%20Melalui%20Metode%20Reward%20dan%20Punishment>

¹⁰ R Arinalhaq dan D Eliza, "Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan ...)*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022), <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/2697>.

¹¹ SP Ramadhani, A Marini, dan S Sumantri, "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?," *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021), <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/916>.

dibuat serta menerapkan *Reward* dan *Punishment* kepada siswa. Sependapat dengan penelitiannya Fiera Laela Rahmawati menjelaskan bahwa implementasi pembinaan kedisiplinan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, dan tata tertib yang berlaku di Asrama MTS Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta.¹² Jessica M. Salerno dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa ada skema pemberian hukuman ketika ada anak yang melanggar peraturan.¹³

Pemaparan di atas, dapat diketahui penelitian tentang pembinaan karakter disiplin siswa melalui *Reward* dan *Punishment* di madrasah ibtidaiyah berbasis *Islamic Boarding School* masih jarang dilakukan. Penelitian seperti ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi bahwa metode *Reward* dan *Punishment* digunakan untuk membina karakter disiplin siswa, serta didukung dengan sistem madrasah ibtidaiyah berbasis *Islamic Boarding School*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pembinaan karakter disiplin siswa melalui metode *Reward* dan *Punishment* di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan dasar manusia, latar belakang sosial, bahasa, dan budaya, fenomena yang terjadi serta bersifat naturalistic atau alamiah. Penelitian ini berlokasi di Asrama At-Tariq MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan September-Oktober 2023.

Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan tujuan, dan kriteria tertentu atau purposive. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik tertentu berdasarkan penilaian subjektivitas peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa di Asrama At-Tariq MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisisnya sesuai dengan konsep Mile dan Huberman melalui mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MI Al Ma'had An Nur (P1), Wakil Lurah Asrama At-Tariq (P2), Koordinator Departemen Ketertiban Asrama At-Tariq (P3).

¹² Fiera Laela Rahmawati, "PENDIDIKAN KEDISIPLINAN BAGI SANTRI DI ASRAMA," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 8, no. 2 (10 Desember 2019): 78–86, <https://doi.org/10.21831/sakp.v8i2.15847>.

¹³ Jessica M. Salerno, Mary C. Murphy, dan Bette L. Bottoms, "Give the kid a break—but only if he's straight: Retributive motives drive biases against gay youth in ambiguous punishment contexts," *Psychology, Public Policy, and Law* 20, no. 4 (2014): 398–410, <https://doi.org/10.1037/law0000019>.

Menurut Sukandar, pemilihan informan harus mencakup setidaknya empat kategori yaitu (1) pemahaman yang baik tentang masalah yang diteliti; (2) masih aktif di wilayah yang akan diteliti; (3) waktu memberikan informasi kepada peneliti, dan (4) memberikan informasi sesuai fakta di lapangan. Pengecekan keakuratan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi metode. Pengecekan data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengumpulkan data penelitian yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan karakter disiplin siswa diperoleh melalui pengalaman belajar pada masing-masing pilar pendidikan yang berawal dari keteladanan, dan pembiasaan.¹⁴ Keteladanan atau intervensi mendalam dibangun melalui suasana modelling dalam interaksi pembelajaran terstruktur guna pembentukan karakter disiplin sejak dini.¹⁵ Pembiasaan juga dibangun melalui berperilaku sesuai dengan nilai, serta sesuai dengan kondisi, dan keadaan sekitar.¹⁶ Keteladanan, dan pembiasaan tidak bisa terlepas dari metode *Reward* dan *Punishment*, karena pada dasarnya siswa merupakan peniru ulung, dan seperti kertas putih yang polos, sehingga hal tersebut juga berpengaruh bagi tumbuh kembangnya karakter siswa. Selain itu, pentingnya membina karakter siswa juga dapat dipengaruhi oleh sistem yang dibuat oleh kelembagaan suatu pendidikan.

Penelitian ini menggali informasi terkait optimalisasi pembinaan karakter disiplin siswa yang berisikan pembahasan tentang madrasah ibtidaiyah yang menerapkan sistem *Islamic Boarding School* dan urgensinya, optimalisasinya dilihat dari kegiatan rutinan dan peraturan asrama, urgensi *Reward* dan *Punishment* bagi siswa, serta pengaplikasiannya.

1. Urgensi *Islamic Boarding School*

Boarding school berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, *Boarding* bermakna menumpang dan *School* bermakna sekolah, namun kata *Boarding* diserap ke dalam bahasa

¹⁴ RW Ningrum, EA Ismaya, dan N Fajrie, "Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020), <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5105>.

¹⁵ S Nurjanah dan I Tabroni, "Forming the Disciplinary Character of Santri through Rules of Procedure," *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022), <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb/article/view/1821>.

¹⁶ A Nurmala dan A Sobari, "Hubungan Pendidikan dengan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Perspektif Guru," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020), <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/13741>.

Indonesia bermakna asrama.¹⁷ Melansir dari Aziz dalam penelitiannya “*The Potential of Islamic Boarding School*” menjelaskan bahwa ciri khas *Islamic Boarding School* adalah sekolah berasrama, yang mana siswa tinggal menetap sementara bersama-sama, menekuni, mendalami serta mengajarkan ajaran Islam, dan pembinaan karakter yang baik.¹⁸

Kelembagaan yang menerapkan sistem *Islamic Boarding School* ini menjadi alternatif solusi yang tepat untuk orangtua menyekolahkan anak-anaknya, serta menjadi nilai tambah karena dapat membina karakter siswa yang berkesinambungan, dan notabennya siswa selalu dalam pengawasan setiap harinya. Sependapat dengan penelitiannya Fauzi mengungkapkan urgensi utama adanya kelembagaan dengan sistem *Islamic Boarding School* adalah pembinaan karakter siswa terpusat melalui pendidikan Islam, dan membumikan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, dan perkembangannya selalu diawasi oleh pelaksana kelembagaan.¹⁹

Islamic Boarding School merupakan merupakan salah satu sekolah Islam yang mempunyai asrama, pengajar, dan fasilitas yang memadai guna mendukung kemajuan pendidikan Islam. *Islamic Boarding School* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Asrama At-Tariq MI Al Ma’had An Nur.



Gambar 1.1 Tampak depan Asrama At-Tariq MI Al Ma’had An Nur

Program berdirinya Asrama At-Tariq di latarbekangi untuk memaksimalkan amanah yang diberikan oleh pengelola yayasan atau *pengasuh*, serta menjadi tempat penguatan karakter siswa setelah di madrasah. Asrama At-Tariq ini berdiri pada tahun 2015, hal ini senada yang diutarakan oleh P2 tentang latar belakang berdirinya Asrama At-Tariq:

¹⁷ St Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, dan Amaluddin -, “Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School,” *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (23 September 2016): 24–32, <https://doi.org/10.22610/imbr.v8i4.1390>.

¹⁸ Asep Abdul Aziz dkk., “The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 2 (25 Juni 2021): 352–71, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5721>.

¹⁹ Achmad Rifki Fauzi, “Character Development of Santri by Application of Reward and Punishment at Daar El-Huda Islamic Boarding School.,” *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities* 2, no. 1 (25 Januari 2023): 279–82, <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.162>.

“Berdirinya Asrama At-Tariq MI Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul dilatarbelakangi untuk mendukung amanah yang diberikan oleh KH.Muslim Nawawi sebagai pengasuh yaitu mencetak generasi penghafal Al-Qur’an berakhlakul karimah”

Sependapat dari Afiful Ikhwan menjelaskan tentang kelembagaan pendidikan Islam memiliki tujuan mencetak generasi yang menghadirkan Al-Qur’an dalam kesehariannya, serta berakhlakul karimah.²⁰ Keinginan, dan harapan dari pengelola yayasan kemudian disubstansikan dalam naungan visi, dan misi kelembagaan. Hal ini juga disampaikan oleh P1 di Asrama At-Tariq:

“Visi MI Al Ma’had An Nur adalah Terwujudnya madrasah rujukan berbasis pesantren yang PRIMADONA di Indonesia pada tahun 2025”

Visi kelembagaan tentunya tujuan yang ingin dicapai, sedangkan misi adalah segala upaya untuk mencapai visi tersebut. Hal ini senada dari penelitian Azmi menjelaskan bahwa suatu sistem yang baik berawal dari terbentuknya visi, dan misi yang baik, serta didukung penuh oleh semua pihak kelembagaan yang terlibat, dan dilibatkan.²¹ Salah satu misi disampaikan oleh P3 di Asrama At-Tariq:

“Salah satu misi Asrama At-Tariq adalah membumikan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan motto nya adalah berkepribadian, ramah, intelektual atau inovatif, moderat, dan adaptif atau antisipatif”

Menelaah kembali tentang urgensi sistem *Islamic Boarding School* adalah menerapkan nilai-nilai kepesantrenan kepada siswa sejak dini berupa nilai *Pancajiwa*, antara lain; keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, dan kedisiplinan.²² Sesuai dengan penelitiannya Nurul Ihsan menjelaskan bahwa bentuk penerapan nilai-nilai kepesantrenan meliputi keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, dan kedisiplinan termuat dalam sistem *Islamic Boarding School*.²³ Maka, dalam pelaksanaannya sistem *Islamic Boarding School* di MI Al Ma’had An Nur juga menerapkan nilai-nilai *Pancajiwa*

²⁰ Afiful Ikhwan, “Development Of Quality Management Islamic Education In Islamic Boarding School,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (30 Oktober 2017): 91–117.

²¹ Fachruddin Azmi, Yusuf Hadijaya, dan Ahmad Syah, “Management System of Sunnah Islamic Boarding School in Shaping Character of The Students,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (21 Maret 2022): 39–52, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1955>.

²² Muhammad Yasin, “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (20 Januari 2022): 72–79, <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.192>.

²³ Mahlil Nurul Ihsan dkk., “Islamic Boarding School Culture Climate in Forming The Religious Attitude of Islamic Students in Modern and Agrobusiness Islamic Boarding Schools,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (25 Juli 2021): 362–82, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1492>.

kepesantrenan.

2. Optimalisasi Program dan Kegiatan Rutinan di Asrama At-Tariq

Program merupakan rancangan yang terstruktur, di desain dengan skema, serta didukung dengan kebijakan yang telah disepakati bersama.²⁴ Adanya program ditujukan dengan maksud mempermudah pencapaian suatu tujuan.²⁵ Program yang telah dilaksanakan menjadi tolak ukur penetapan kebijakan terbaru, dan bersifat insidental artinya penambahan dan penghapusan program disesuaikan dengan konteks, situasi, dan evaluasi.²⁶

Sependapat dengan penelitian dari Mukhamad Ilyasin menjelaskan bahwa program yang dikhususkan merupakan program yang telah diseleksi, serta mencapai tahapan pencapaian tujuan yang diharapkan oleh pengelolanya.²⁷ Sesuai yang disampaikan oleh P2 terkait program khusus pembinaan karakter disiplin siswa di Asrama At-Tariq:

“Terkait program khusus untuk pembinaan karakter siswa melalui beberapa kegiatan rutinan, antara lain wajib sholat berjama’ah, pembagian jadwal adzan dan iqomah, penertiban tidur siang, pembagian jadwal imam wiridan, wajib sholat dhuha berjama’ah, pengecekan kehadiran siswa setelah sholat jum’at, setoran hafalan al-Qur’an, dan membiasakan mengantri”

Adapun berdasarkan hasil temuan di lapangan tercatat program yang dikhususkan termuat di dalam kegiatan rutinan yang dilaksanakan di Asrama At-Tariq, sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Rutinan Siswa Putra di Asrama At-Tariq

WIB	Senin – Jum’at	Sabtu – Ahad
03.45 – 06.30	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun subuh (mulai di bangunkan pukul 03.45), • Setelah itu sholat subuh berjama’ah, • Ngaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun subuh (mulai di bangunkan pukul 03.45), • setelah itu sholat subuh berjama’ah, • Ngaji (Sabtu) • Ziaroh (Minggu)
06.30 – 07.00	<ul style="list-style-type: none"> • Makan pagi (waktu menyesuaikan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan pagi (waktu menyesuaikan)

²⁴ Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi Mulyadi, “Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren,” *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal 2*, no. 1 (11 Maret 2021): 55–72, <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>.

²⁵ Darul Qutni, “Efektivitas Integrasi Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Di SMP Daarul Qur’an Internasional Tangerang Internasional Pesantren Tahfiz Daarul Qur’an),” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam 3*, no. 2 (4 Januari 2021): 103–16, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.103-116>.

²⁶ Lalu Mohammad Abid Zainul Puad dan Karen Ashton, “Teachers’ views on classroom-based assessment: an exploratory study at an Islamic boarding school in Indonesia,” *Asia Pacific Journal of Education 41*, no. 2 (3 April 2021): 253–65, <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1761775>.

²⁷ Mukhamad Ilyasin, “Transformation of Learning Management: Integrative Study of Islamic Boarding School Curriculum,” *Dinamika Ilmu 20*, no. 1 (12 Juni 2020): 13–22, <https://doi.org/10.21093/di.v20i1.2006>.

	<ul style="list-style-type: none"> • setelah itu berangkat ke madrasah. (kamar steril semua harus sudah berangkat pukul 06.45) 	
07.00 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di Madrasah • Sholat dhuhur (waktu menyesuaikan) • Sholat Jum'at 	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat dhuhur (pukul 12.00)
12.30 – 13.30	<ul style="list-style-type: none"> • Makan siang (waktu menyesuaikan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan siang
13.30 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur siang (pukul 13.30) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur siang (pukul 13.30)
15.00 – 15.45	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun Ashar • Sholat Ashar • Pembacaan Rotibul Hadad 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun Ashar • Sholat Ashar • Pembacaan Rotibul Hadad
16.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> • Diniyyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Diniyyah (Sabtu)
17.00 – 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Makan sore • Persiapan sholat maghrib 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan sore • Persiapan sholat maghrib
18.00 – 19.00	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Maghrib • Ngaji • Tahlil (Kamis) • Sholat Isya' 	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Maghrib • Ngaji • Sholat Isya'
20.15 – 21.00	<ul style="list-style-type: none"> • Ngaji • Jami'iyah (Kamis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ngaji (Minggu)
21.00 – 03.45	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur malam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur malam

Menelaah fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq mengungkapkan perbedaan peletakan waktu kegiatan, dan tempat kegiatan antara siswa putra, dan putri, dan notabennya pemisahan tersebut bersifat mutlak, dan diperintahkan langsung oleh pengasuh. Hasil temuan mencatat kegiatan rutinan siswa putri di Asrama At-Tariq, sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Rutinan Siswa Putri di Asrama At-Tariq

WIB	Senin – Jum'at	Sabtu – Ahad
03.30 – 04.10	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun tidur (mulai dibangun kan pukul 03.30) • Mandi • Persiapan Sholat Subuh Berjama'ah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun tidur (mulai dibangun kan pukul 03.30) • Mandi • Persiapan Sholat Subuh Berjama'ah

04.15 04.40	–	• Sholat Subuh Berjama'ah	• Sholat Subuh Berjama'ah
04.45 06.30	–	• Ngaji Al- Qur'an dan Yanbu'a	• Ngaji Al-Qur'an dan Yanbu'a (Sabtu)
06.35 07.25	–	• Sholat Dhuha, dan Sarapan	• Sholat Dhuha, dan Sarapan • Ziarah Maqbaroh (Minggu) • Jalan – Jalan Pagi
07.30 12.55	–	• KBM di Madrasah	• Roan Pondok (Sabtu)
		• Sholat Dhuhur	• Sholat Dhuhur (12.00)
13.00 13.25	–	• Makan Siang	• Makan Siang
13.30 14.30	–	• Tidur Siang	• Tidur Siang
14.35 15.25	–	• Mandi Sore, dan Persiapan Sholat Ashar	• Mandi Sore, dan Persiapan Sholat Ashar
15.30 16.45	–	• Sholat Ashar	• Sholat Ashar
		• Ngaji/ Diniyyah	• Ngaji/ Diniyyah (Sabtu)
16.50 17.30	–	• Makan Sore, dan Mendengarkan Murottal	• Makan Sore, dan Mendengarkan Murottal
17.35 18.30	–	• Persiapan Sholat Maghrib • Sholat Maghrib, dan Rotiban • Tahlilan, dan Maulidan (Kamis)	• Persiapan Sholat Maghrib • Sholat Maghrib, dan Rotiban
18.35 20.00	–	• Ngaji • Nadzom Fiqih (Senin) • Ngaji Fiqh Wanita (Senin)	• Ngaji
20.00		• Sholat Isya'	• Sholat Isya'
20.00 20.30	–	• Belajar	• Belajar
21.00 03.30	–	• Tidur malam	• Tidur malam

Melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq, serta hasil temuan juga mencatat terjadinya pemisahan tempat siswa putra, dan putri beserta jadwal kegiatan rutinannya bertujuan untuk mengoptimalkan pembinaan karakter siswa, dan mendidik siswa terhadap hal yang diperbolehkan, serta tidak diperbolehkan di dalam agama Islam. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh P2 di Asrama At-Tariq:

“Untuk kegiatan yang bersifat rutinannya tentu ada pemisahan antara siswa putra dan putri, baik dari segi tempat pelaksanaan dan waktu pelaksanaan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembinaan karakter siswa, dan mendidik siswa terhadap hal yang diperbolehkan, dan tidak diperbolehkan di dalam agama Islam”

Menelaah kembali terkait optimalisasi pembinaan karakter disiplin, tentunya peran pelaksana program yaitu pengurus Asrama At-Tariq sangat sentral. Karena notabennya mereka menjadi role model, fasilitator, educator serta menjadi pengawas perkembangan karakter siswa ketika di Asrama. Sesuai dengan penelitian Ratmeni menjelaskan bahwa pengurus asrama memiliki peranan sentral untuk membina kedisiplinan siswa, seperti memberikan instruksi kepada siswa untuk tetap patuh terhadap peraturan.²⁸

Maka, pada dasarnya optimalisasi program, dan kegiatan rutinannya di Asrama At-Tariq untuk pembinaan karakter disiplin siswa membutuhkan peranan langsung dari pelaksana program atau pengurus asrama yang notabennya menjadi role model, fasilitator, pengawas dan educator bagi siswa.

3. Urgensi *Reward*, dan *Punishment* bagi pembinaan karakter disiplin siswa

Disiplin berasal dari kata *dicipline* yang mempunyai makna orang yang mengikuti pemimpin secara sukarela.²⁹ Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna patuh terhadap aturan atau tata tertib. Terwujudnya ketataan seseorang, pada dasarnya dibentuk melalui keadaan yang dibentuk secara sengaja, dan disepakati oleh masyarakat. Sesuai dengan penelitian dari Verawati menjelaskan arti disiplin yaitu cara pelaku sosial mengajarkan perilaku moral kepada anak-anak yang diterima, dan tidak diterima oleh kelompok masyarakat.³⁰ Hurlock menjelaskan secara spesifik arti disiplin yaitu

²⁸ Ratmeni Ratmeni, “Strategi pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Gumantar Kayangan Lombok Utara” (udergraduate, UIN Mataram, 2020), <http://etheses.uinmataram.ac.id/1357/>.

²⁹ WA Desmawan dan G Nugroho, “Identifikasi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Syifa’ul Qulub pada mata pelajaran akidah akhlak,” *Jurnal Pendidikan Agama ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3570589>.

³⁰ V Verawaty dan I Izzati, “Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020),

memembiasakan anak untuk berperilaku sesuai dengan budaya masyarakat yang berlaku.³¹

Utami dalam penelitiannya menjelaskan ada empat unsur disiplin siswa meliputi; pertama, aturan berupa pedoman yang diterima kepada anak tentang bagaimana berperilaku dalam situasi tertentu. Kedua, *Punishment* bermakna menghukum seseorang karena kesalahan, pembangkangan untuk menghentikan perbuatan salah. Ketiga, *Reward* bermakna apresiasi berupa hadiah atau penghargaan atas suatu hasil yang baik. Keempat, konsistensi atau berkesinambungan tindakan dengan menerima bentuk kedisiplinan yang sudah ditanamkan secara sadar, dan sukarela.³² Hasil temuan di Asrama At-Tariq mencatat peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa, sebagai berikut:

Tabel 3. Peraturan Asrama At-Tariq MI Al Ma'had An Nur

BAB I PERATURAN UMUM PASAL 1	
1	Wajib taat kepada Allah SWT, dan Rosul-Nya
2	Wajib patuh kepada Pengasuh, Dzuriyyah, Asatidz/ah, dan Pengurus
3	Wajib menjaga nama baik Almamater, Pengasuh, dan Dzuriyyah
4	Wajib menaati peraturan di Komplek At-Tariq (Qonun umum, penjelasan, dan teknis)
5	Wajib berakhlakul karimah terhadap semua santri, masyarakat, dan semua orang
6	Wajib memenuhi ketentuan administrasi yang di tetapkan di Komplek At-Tariq
7	Wajib bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi apabila terbukti melanggar peraturan pondok
BAB II KEWAJIBAN SANTRI PASAL 2	
1	Wajib mengikuti kegiatan/ program yang di selenggarakan pondok secara tertib, dan disiplin Penjelasan: <ul style="list-style-type: none"> a. Wajib mengikuti kegiatan yang telah di jadwalkan oleh pembimbing atau guru yang di tunjuk b. Wajib mengikuti kegiatan pondok sesuai marhalah masing-masing c. Santri yang berhalangan mengikuti kegiatan harap izin ke pembimbing

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2046829&val=13365&title=Hubungan%20Pemberian%20Reward%20terhadap%20Perilaku%20Disiplin%20Anak%20Usia%20Dini>.

³¹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1999).

³² SW Utami, "Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa," *Jurnal Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3968>.

	d. Wajib hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan yang telah di jadwalkan pembimbing atau guru yang di tunjuk.
2	<p>Wajib izin kepada Pengasuh atau Pengurus bila meninggalkan kegiatan lebih dari satu hari</p> <p>Penjelasan ketentuan izin</p> <p>a. Tidak menginap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Izin kepada pembimbing, apabila meninggalkan kegiatan pondok 2. Batas izin meninggalkan kegiatan pondok sampai dengan pukul 17.00 WIB <p>b. Menginap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib izin kepada keamanan, apabila meninggalkan kegiatan pondok lebih dari satu hari 2. Wajib izin pengasuh, apabila meninggalkan kegiatan pondok lebih dari tiga hari
3	<p>Wajib berakhlakul karimah (berpakaian rapi, tutur kata baik, dan tingkah laku sopan)</p> <p>Penjelasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Putri (berpakaian rapi, dan menutup aurat), memakai jilbab yang menutup dada, baju lengan panjang, dan rok. b. Putra (berpakaian rapi, dan sopan) memakai baju hem, sarung, dan memakai peci. c. Wajib berbahasa yang sopan kepada yang lebih tua. d. Wajib menjaga kenyamanan, dan ketenangan kegiatan di pondok.
4	<p>Wajib mengikuti sholat berjama'ah maktubah, dan wiridan.</p> <p>Penjelasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jama'ah sholat Subuh, Ashar, Maghrib, dan Isya' dilakukan di pondok. Sedangkan jama'ah sholat dhuhur kondisional (asrama/ di madrasah) b. Wajib menjaga ketenangan dan kekhusyu'an selama kegiatan sholat jama'ah
5	Wajib menjaga kebersihan, kerapian, dan keindahan lingkungan pondok
6	Wajib menjaga dan merawat sarana prasarana pondok
7	Wajib istirahat sesuai jadwal yang telah di tentukan
8	Wajib menitipkan uang saku kepada pembimbing atau pengurus yang telah di tunjuk
<p>BAB III</p> <p>LARANGAN SANTRI</p> <p>PASAL 3</p>	
1	Dilarang melakukan hal-hal yang melanggar syari'at
2	Dilarang mengganggu dan berbuat gaduh saat kegiatan pondok
3	Dilarang meninggalkan pondok tanpa seizin (baik menginap atau tidak)
4	Dilarang menyalahgunakan izin (perjanjian dan batas yang telah di tentukan)
5	Dilarang berpakaian tidak sopan (berpakaian tidak mencerminkan santri: berpakaian celana pendek, kaos metal, atau dewasa) di luar area pondok

6	Dilarang berbicara kasar, dan kotor, dan tidak sopan (teriak-teriak, misuh, bully, dan sejenisnya)
7	Dilarang berambut panjang, bertato, tindikan, dan menggunakan aksesoris wanita.
8	Dilarang mengambil atau memakai hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya (mencuri atau mengghosob)
9	Dilarang merokok, meminum alkohol, obat terlarang, dan membawa barang-barang yang dilarang syar'i
10	Dilarang menonton televisi, atau bermain game selain hari yang telah ditentukan atau hari libur.
11	Dilarang keluar pondok melebihi batas yang telah ditentukan (maksimal 1 KM)
12	Dilarang pergi ke warnet, menonton konser, dan sejenisnya.
13	Dilarang membawa alat-alat lahwi (HP, MP3, kamera, dan sejenisnya) kecuali ada tugas atau izin dari pengurus
14	Dilarang keluar malam
15	Dilarang merusak dan mengambil sarana, dan prasarana milik pondok.

Sesuai dengan yang disampaikan P2 di Asrama At-Tariq tentang keempat unsur kedisiplinan siswa;

“Kedisiplinan siswa mencakup empat unsur di dalam pelaksanaannya di Asrama At-Tariq berupa adanya aturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Konsistensi diharapkan muncul ketika pelaksanaan pembinaan karakter disiplin siswa dapat berjalan dengan baik”

Berbicara tentang urgensi *Reward*, dalam penelitiannya Feblyna menjelaskan ada tiga urgensi pemberian *Reward* atau penghargaan kepada siswa, antara lain; pertama, penghargaan mempunyai nilai mendidik karenanya siswa mengetahui perbuatannya itu disetujui. Kedua, penghargaan itu sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui. Ketiga, penghargaan itu bertujuan untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara nasional.³³ Sependapat dari Hurlock tentang urgensi *Reward* atau penghargaan yang diterima siswa yang patuh aturan yaitu siswa tahu perilakunya disetujui, perilakunya itu akan diulangi

³³ T Feblyna dan A Wirman, “Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2046815&val=13365&title=Penggunaan%20Reward%20untuk%20Meningkatkan%20Pembiasaan%20Disiplin%20Anak%20di%20Taman%20Kanak-Kanak>.

secara sukarela, dan menjadi kebiasaan siswa.³⁴ Sesuai yang disampaikan oleh P2 menjelaskan bahwa secara kontekstual fenomena pemberian *Reward* kepada siswa yang terjadi di Asrama At-Tariq:

“Hal penting ketika hadiah diberikan kepada siswa yang taat dengan peraturan di Asrama At-Tariq adalah merangsang anak untuk selalu melakukan perilakunya yang ia tahu bahwa perilaku tersebut disetujui”

Penekanan kepatuhan yang lebih ketat terhadap aturan dapat dilihat dari fenomena pemberian *Punishment* kepada siswa di Asrama At-Tariq. Hal ini dapat ditelaah bahwa ada beberapa urgensinya, sesuai yang disampaikan oleh P3, sebagai berikut;

“Sebenarnya urgensi pemberian hukuman untuk siswa yang melanggar di Asrama At-Tariq adalah pertama menetapkan, dan menegakkan aturan yang berlaku. Kedua, mengklarifikasi kesalahan siswa. Ketiga, menyadarkan siswa atas kesalahan yang mereka lakukan. Keempat, siswa tidak mengulangi kesalahan itu kedua kalinya. Kelima, sebagai evaluasi tentang penghapusan, atau penambahan aturan”

Sependapat juga dengan penelitian dari Reskiawan menjelaskan urgensi *Punishment* bagi siswa meliputi aturan itu belaku dan ditegakkan serta dipatuhi, siswa tahu letak kesalahannya, menyadarkan siswa atas kesalahannya.³⁵ Maka, adanya *Reward* dan *Punishment* di Asrama At-Tariq agar siswa dapat memiliki kebiasaan yang disetujui, dan patuh dengan peraturan yang berlaku.

4. Bentuk *Reward* siswa di Asrama At-Tariq

Pemberian hadiah atau penghargaan kepada siswa diberikan oleh guru, dan pengurus asrama. Hal ini bertujuan mengapresiasi perbuatan sesuai prestasi yang didapatkan, serta bersifat individu. Hasil temuan di Asrama At-Tariq mengungkapkan ada beberapa *Reward* yang diberikan siswa untuk membiasakan kedisiplinan, antara lain:

a. *Reward* siswa kelas awal dalam ketertiban melaksanakan sholat fardhu

Melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq dalam pelaksanaan sholat fardhu’.



³⁴ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1996).

³⁵ MMN Reskiawan dan A Agustang, “Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka,” no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022), <https://osf.io/ctpm3/download>.

Ketika itu siswa kelas awal melaksanakan sholat dhuhur secara berjama'ah di ruangan lantai 1. ada salah satu guru yang menyuruh siswa kelas awal (kelas 1, dan 2) untuk segera mengambil air wudhu'. Setelah itu, siswa merapatkan shaf sholatnya, terdapat guru yang mengawasi, menemani, dan membantu siswa untuk melafalkan bacaan dalam sholat, bacaan dalam sholat dibaca dengan jelas, dan bersuara. Pelafalan pada bacaan sholat dengan bersuara diperuntukkan kelas awal ini bertujuan untuk membiasakan siswa dalam melafalkan, kemudian hafal bacaan sholat. Namun, fenomena pelafalan bacaan shalat secara bersuara tidak diperuntukkan kelas 3,4,5,dan 6.

Gambar 1. Siswa kelas 1, dan 2 melaksanakan Sholat Dhuhur berjama'ah

Setelah sholat dhuhur selesai dilaksanakan, siswa kelas 1, dan 2 dibantu untuk melafalkan wiridan, dan shalawat nabi. Ada guru yang bertugas khusus mengawasi sejak awal pelaksanaan sampai akhir. Kemudian guru tersebut memberitahukan siswa tertib yang mendapatkan bintang. Ketika akhir bulan, akan diumumkan bagi siswa yang mendapatkan bintang terbanyak maka akan mendapatkan *Reward* atau hadiah. Maka, melihat fenomena pemberian *Reward* kepada siswa dalam ketertiban shalat fardhu' adalah memberikan apresiasi kepada siswa telah tertib, dan patur terhadap aturan. Selain itu, hal ini menjadi pembiasaan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya.

b. *Reward* siswa dalam prestasi tahfidzul Qur'an

Melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an berakhlakul karimah merupakan amanah dari KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul.



Gambar 2. Prestasi Siswa dalam tahfidz Al-Qur'an

Melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq mengungkapkan bahwa terdapat *Reward* yang diberikan kepada siswa dalam prestasi tahfidzul Qur'an. Pelaksanaannya, siswa melakukan hafalan Al-Qur'an, kemudian menyetorkannya sesuai dengan kemampuannya. Apabila siswa sudah mencapai hafalan tahap pertama yaitu Juz 30 Al-Qur'an, maka akan ada undangan tes hafalan binnadzri, dan di dengarkan oleh semua siswa. Siswa yang berhasil dalam tes tersebut akan diberikan hadiah dari pengurus asrama. Kemudian, bagi siswa dapat lulus pada hafalan Juz 5 Al-Qur'an, maka siswa akan mendapatkan hadiah dan sertifikat dari pengasuh asrama.

Maka, pemberian *Reward* kepada siswa yang berhasil menghafalkan Al-Qur'an adalah

sebagai bukti penunjang untuk ketercapaian amanah KH. Muslim Nawawi. Selain itu disamping untuk membentuk kedisiplinan siswa, hal ini juga sebagai apresiasi kepada siswa telah mencapai prestasi yang diharapkan dari kelembagaan Asrama At-Tariq.

c. **Reward untuk siswa teladan, dan berkelakuan baik di asrama**

Pencapaian kategori siswa yang teladan, dan berkelakuan baik adalah bukti bahwa peraturan ditegakkan, dan dijalankan dengan baik. melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq mengungkapkan bahwa pemberian *Reward* untuk siswa teladan, dan berkelakuan baik dilaksanakan dalam satu tahun sekali. Pemberian *Reward* tersebut dilakukan melalui musyawarah pengurus untuk kandidat siswa teladan, dan berkelakuan baik.

Makna teladan yang dimaksud adalah dari semua program yang dijalankan siswa tersebut menjadi unggulan atau meraih pencapaian yang terbaik dari siswa lainnya. Sedangkan berkelakuan baik yang dimaksudkan adalah siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan Asrama At-Tariq.

Maka, pemberian *Reward* kepada siswa teladan, dan berkelakuan baik merupakan bukti konsistensi siswa dalam kedisiplinannya. Selain itu, sebagai apresiasi atas kegigihannya mempertahankan perilaku yang disetujui, serta dilakukan secara konsisten.

5. Bentuk *Punishment* siswa di Asrama At-Tariq

Pelaksanaan suatu program tidak luput dari adanya kekurangan yang terjadi, begitu juga setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda untuk beradaptasi terhadap lingkungan, aturan yang berlaku, dan pelaksanaan kegiatan. Melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq mengungkapkan bahwa tidak semua siswa dapat patuh terhadap peraturan dengan baik. Maka, tentu ada pemberian tindakan atas ketidakpatuhan siswa yang mana bersifat mendidik.

Melihat fenomena pemberian *Punishment* kepada siswa di Asrama At-Tariq adalah pemberian *Punishment* bersifat represif. Maksudnya pemberian hukuman akan diberlakukan atas pelanggaran yang dilakukan. Namun dalam penanganannya, pemberian hukuman serta diberlakukannya hukuman melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut:

- a. Bersifat pemberitahuan. Jika siswa melanggar peraturan, maka akan ada pemberitahuan kepada siswa atas kesalahan yang diperbuatnya. Siswa belum mengetahui peraturan tersebut.
- b. Bersifat teguran. Jika siswa melanggar peraturan, dan siswa tahu peraturan tersebut. Maka siswa akan ditegur secara langsung oleh pengurus asrama.
- c. Bersifat peringatan. Jika siswa melanggar peraturan 2 kali, maka akan ada peringatan dari pengurus asrama kepada siswa tersebut.

d. Bersifat hukuman. Jika siswa melanggar lebih dari 2 kali, akan diberikan hukuman sesuai dengan kadar hukumannya, sebagai berikut:

1. Berupa teguran lisan atau fisik untuk pelanggaran kategori ringan
2. Penggundulan, denda, ngaji tambahan, dan piket asrama selama 1 pekan untuk pelanggaran kategori sedang
3. Sowankan kepada pengasuh asrama atau pemulangan kepada orang tua untuk pelanggaran kategori berat
4. Opsi lainnya, dikhususkan dari kebijakan pengasuh asrama

Maka, pada dasarnya pemberian hukuman atau *Punishment* kepada siswa bersifat mendidik. Setiap kelembagaan tentunya memiliki standar pencapaian tujuan yang diinginkan, terkhusus di Asrama At-Tariq juga menerapkan hal demikian yang intinya memberikan tindakan lanjutan dari pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

KESIMPULAN

Pemberian *Reward* dan *Punishment* kepada siswa yang dilaksanakan di Asrama At-Tariq MI Al Ma'had An Nur sudah menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin siswa dijalankan dengan baik. Peran, dan tugas pelaksana program atau pengurus asrama juga sangat penting dalam penunjang pembinaan karakter disiplin siswa. Melihat fenomena yang terjadi di Asrama At-Tariq, tentunya menyadari bahwa penelitian ini adalah penelitian yang sederhana. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, karena di dalam penelitian ini tidak membahas tentang faktor pendukung, dan penghambat pembinaan karakter disiplin siswa, serta tidak menyertakan secara spesifik konprehensif terkait peran, dan tugas pengurus asrama di madrasah ibtidaiyah berbasis *Islamic Boarding School*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, NF, dan DH Zuhro. "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah." *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2450>.
- Arinalhaq, R, dan D Eliza. "Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan ...)*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/2697>.
- Aziz, Asep Abdul, Nurti Budiyanti, Nurwadjah Ahmad, dan Andewi Suhartini. "The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung)." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 2 (25 Juni 2021): 352–71. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5721>.

- Azmi, Fachruddin, Yusuf Hadijaya, dan Ahmad Syah. "Management System of Sunnah Islamic Boarding School in Shaping Character of The Students." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (21 Maret 2022): 39–52. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1955>.
- Das, St Wardah Hanafie, Abdul Halik, dan Amaluddin -. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (23 September 2016): 24–32. <https://doi.org/10.22610/imbr.v8i4.1390>.
- Desmawan, WA, dan G Nugroho. "Identifikasi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Syifa'ul Qulub pada mata pelajaran akidah akhlak." *Jurnal Pendidikan Agama ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3570589>.
- Dewi, GY, K Ruskandi, dan ... "Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar." ... *Nasional Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021). <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2136>.
- Fauzi, Achmad Rifki. "Character Development of Santri by Application of Reward and Punishment at Daar El-Huda Islamic Boarding School." *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities* 2, no. 1 (25 Januari 2023): 279–82. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.162>.
- Feblyna, T, dan A Wirman. "Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2046815&val=13365&title=Penggunaan%20Reward%20untuk%20Meningkatkan%20Pembiasaan%20Disiplin%20Anak%20di%20Taman%20Kanak-Kanak>.
- Hantika, A, dan R Rohana. "Analisis Pendidikan Karakter Disiplin, Jujur, dan Tanggung Jawab SD Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu." *JBKI (Jurnal Bimbingan ...)*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022). <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/view/3121>.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Ihsan, Mahlil Nurul, Nurwadjah Ahmad, Aan Hasanah, dan Andewi Suhartini. "Islamic Boarding School Culture Climate in Forming The Religious Attitude of Islamic Students in Modern and Agrobusiness Islamic Boarding Schools." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (25 Juli 2021): 362–82. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1492>.
- Ikhwan, Afiful. "Development Of Quality Management Islamic Education In Islamic Boarding School." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (30 Oktober 2017): 91–117.
- Ilyasin, Mukhamad. "Transformation of Learning Management: Integrative Study of Islamic Boarding School Curriculum." *Dinamika Ilmu* 20, no. 1 (12 Juni 2020): 13–22. <https://doi.org/10.21093/di.v20i1.2006>.
- Kurniawan, DA, A Astalini, dan ... "Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi." ... *Fisika dan Keilmuan ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPFK/article/view/5014>.

- Mahmudiyah, Awaliyani, dan Mulyadi Mulyadi. "Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren." *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2, no. 1 (11 Maret 2021): 55–72. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>.
- Melati, RS, SD Ardianti, dan MA Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ningrum, RW, EA Ismaya, dan N Fajrie. "Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5105>.
- Nurjanah, S, dan I Tabroni. "Forming the Disciplinary Character of Santri through Rules of Procedure." *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb/article/view/1821>.
- Nurmala, A, dan A Sobari. "Hubungan Pendidikan dengan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Perspektif Guru." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/13741>.
- Pribadi, RA, MR Simanullang, dan ... "Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment." *Jurnal ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461857&val=13365&title=Analisis%20Strategi%20Penguatan%20Disiplin%20Belajar%20Siswa%20SD%20Melalui%20Metode%20Reward%20dan%20Punishment>.
- Puad, Lalu Mohammad Abid Zainul, dan Karen Ashton. "Teachers' views on classroom-based assessment: an exploratory study at an Islamic boarding school in Indonesia." *Asia Pacific Journal of Education* 41, no. 2 (3 April 2021): 253–65. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1761775>.
- Qutni, Darul. "Efektivitas Integrasi Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang Internasional Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an)." *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (4 Januari 2021): 103–16. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.103-116>.
- Rahmawati, Fiera Laela. "PENDIDIKAN KEDISIPLINAN BAGI SANTRI DI ASRAMA." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 8, no. 2 (10 Desember 2019): 78–86. <https://doi.org/10.21831/sakp.v8i2.15847>.
- Ramadhani, SP, A Marini, dan S Sumantri. "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?" *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/916>.
- Ratmeni, Ratmeni. "Strategi pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Gumantar Kayangan Lombok Utara." Udergraduate, UIN Mataram, 2020. <http://etheses.uinmataram.ac.id/1357/>.

- Reskiawan, MMN, dan A Agustang. "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka," no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2022). <https://osf.io/ctpm3/download>.
- Salerno, Jessica M., Mary C. Murphy, dan Bette L. Bottoms. "Give the kid a break—but only if he's straight: Retributive motives drive biases against gay youth in ambiguous punishment contexts." *Psychology, Public Policy, and Law* 20, no. 4 (2014): 398–410. <https://doi.org/10.1037/law0000019>.
- Suharsimi Arikunto. *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukandar Rumidi. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syafi'ah, R. "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Pegangan Siswa Ipa Smp Kelas Vii Semester 2 Kurikulum 2013." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019). <http://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/view/61>.
- Tarmon, G, M Ma'arif, dan R Suwenti. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di STKIP Syekh Manshur." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2021). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1465>.
- Utami, SW. "Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa." *Jurnal Pendidikan*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2019). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3968>.
- Verawaty, V, dan I Izzati. "Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2023-12-02 10:02:16 (2020). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2046829&val=13365&title=Hubungan%20Pemberian%20Reward%20terhadap%20Perilaku%20Disiplin%20Anak%20Usia%20Dini>.
- Yasin, Muhammad. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (20 Januari 2022): 72–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.192>.